

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM BELAJAR MEMBACA  
AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI DI TPA AL-ANHAR KEL.  
TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,*

*Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**ROFIQ SYAHRUL RAMADAN**

**NIM:17.1.01.0171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ‘Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur”an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika demikian dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 25 Februari 2022M

24, Rajab, 1443 H

Penulis.

Rofiq Syahrul Ramadan

NIM 17.1.01.0171

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul ‘Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu, Oleh Mahasiswa atas nama Rofiq Syahrul Ramadan, NIM: 17.1.01.0171, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Palu, 25 Februari 2022 M  
06, Rajab, 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
NIP.196212311991021002

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 196408141992031001



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تَتَكُمُ الْجَنَّةُ  
أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Drs. H. Samsuri M.Kom dan Hj. Arlina, S.Ag., M.Pd.I yang telah membesarkan, merawat dan mendidik juga membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam dan Bpk Darmawansyah, M. Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan agama Islam yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I selaku pembimbing I, Bpk Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku pembimbing II Yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. H. Jabir, M.Pd.I selaku penguji I, Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan dan saran mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini sampai sesuai dengan harapan.
7. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd selaku ketua tim penguji yang telah menguji memberikan masukan dan saran mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini sampai dengan sesuai harapan.
8. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi
9. Bapak Drs. H. Samsuri M.Kom selaku pembina TPA Al-Anhar, dan seluruh dewan guru yang telah bersedia menerima penulis dalam melaksanakan penelitian, serta kepada seluruh santri yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Palu, 25 Februari 2022 M  
24 Rajab, 1443 H  
Penulis

Rofiq Syahrul Ramadan  
NIM. 17.1.01.0171

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Metode Tilawati.....	12
C. Anak Usia Dini .....	25
D. Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca AL-Qur'an .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	39
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39

F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum TPA Al-Anhar .....	45
B. Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al- Qur'an di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Hasil Dari Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu .....	68
D. Hasil dari Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Visi dan Misi TPA Al-Anhar .....	47
Tabel 4.2 Data Guru Yang Mengajar di TPA Al-Anhar .....	50
Tabel 4.3 Data Santri TPA Al-Anhar .....	51
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di TPA Al-Anhar .....	52
Tabel 4.5 Pembagian Teknik Klasikal Dalam Metode .....	54
Tabel 4.6 Penerapan Tehnik Klasikal Jenjang Jilid Pada 1x Pertemuan .....	54
Tabel 4.7 Pendekatan Tehnik Baca Simak Jilid 1x Pertemuan .....	55
Tabel 4.8 Alokasi Waktu .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pendidikan TPA Al-Anhar .....	49
Gambar 4.2 Penataan Kelas Santri .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Daftar informan
3. Pengajuan judul skripsi
4. Keputusan dekan fakultas
5. Izin penelitian untuk menyusun skripsi
6. Surat keterangan telah meneliti
7. Undangan menghadiri ujian proposal
8. Daftar hadir ujian proposal skripsi
9. Berita acara ujian proposal skripsi
10. Kartu seminar proposal skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Rofiq Syahrul Ramadan

NIM : 17.1.01.0171

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu

---

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan (*field research*) dengan judul “Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan sekaligus menjawab beberapa pertanyaan. Pertama, Bagaimana implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu? Kedua, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu? Penelitian ini didesain menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang hendak menggambarkan implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kota Palu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya setelah data terkumpul, maka data yang diperoleh perlu dianalisis dengan tiga tahap yang berjalan secara siklus, yakni: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul dan melewati proses analisis data, maka diambil dengan mengemukakan ketentuan secara umum implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kota Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode tilawati. Dengan faktor pendukung dalam keberhasilan Implementasi metode tilawati di TPA Al-Anhar diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah kurangnya pemahaman orang tua santri terhadap metode tilawati dan juga kemampuan santri yang berbeda-beda. Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di TPA Al-Anhar adalah bahwa penerapan metode tilawati ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para santri, hal tersebut tampak dari hasil evaluasi/*munaqosyah* yang telah dilaksanakan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Di Era Digital dalam perspektif pendidikan Islam, Teknologi digital sebagai ciri utama memiliki dua sisi yang berbeda, satu sisi memberikan manfaat, di sisi lain menimbulkan madharat. Manfaatnya mencakup kemudahan terhadap berbagai aspek informasi yang dibutuhkan, hadirnya beragam media edukatif, dan berbagai konten positif lainnya.

Sedangkan madharatnya meliputi semakin kuatnya budaya instan, kemudahan anak untuk mengakses berbagai konten yang tidak layak (tontonan video porno, tontonan hubungan sex bebas, adegan ciuman, pacaran, pencurian, kekerasan dan pembunuhan), berbagai bentuk permainan, berbagai bentuk game yang menggiurkan anak-anak, maraknya berbagai kriminalisasi dalam dunia maya dsb. Diperparah lagi kondisi masyarakat kita (orang tua yang terlalu sibuk dan capek), jika anaknya menangis diberikan HP yang sudah dibukakan mainan, agar sikecil diam dengan menonton permainan didalam Hp-nya. Nah Pembiasaan seperti ini jika dilakukan orang tua sejak anak masih usia dini, akan menjadi pembelajaran atau pembiasaan yang sangat tidak baik jika ditinjau dari kaca mata pendidikan Islam.

Gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, informasi, jejaring sosial,

bahkan hiburan. Barang canggih ini yang dilihat dari segi harga yang tidak bisa dibilang murah tidak hanya sekedar dijadikan media hiburan sematapi dengan aplikasi yang terus diperbaharui Gadget wajib digunakan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan bisnis, atau pengerjaan tugas kuliah dan kantor, akan tetapi pada faktanya Gadget tak hanya digunakan oleh orang dewasa atau lanjut usia (22 tahun keatas), remaja (12-21 tahun), tapi pada anak-anak (7-11tahun), dan lebih ironisnya lagi Gadget digunakan untuk anak usia dini (3-6 tahun), yang seharusnya belum layak untuk menggunakan Gadget. <sup>1</sup>

Pada umumnya sebagai pemeluk agama Islam semua orang tua selalu mendambakan anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah, bisa mengangkat derajat kedua orang tuanya baik di dunia maupun di akhirat, tetapi karena keterbatasan pengetahuannya, banyak orang tua dengan tidak sengaja telah memberikan pendidikan yang salah kepada anaknya yang masih usia dini dengan memberikan hiburan atau mainan yang kurang tepat, sehingga setelah usia anak semakin bertambah.

Si anak semakin kecanduan dengan HP dan susah untuk diajak pembiasaan yang baik, susah untuk diajar baca-Tulis, terlebih pelajaran agama terutama membaca Al-Qur'an. Pemerintah kita sejak lama sudah memutuskan bahwa Pendidikan agama terutama Baca Tulis Al-Qur'an itu agar selalu ditingkatkan di kalangan umat Islam. Hal ini sesuai dengan Keputusan bersama

---

<sup>1</sup> Widiawati, Sugiman, Edy, Pengaruh penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak. (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014), 6.

Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982 menyatakan, perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi Umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pemahaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>. Hal ini ditegaskan pula oleh intruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.<sup>3</sup> Lebih jauh lagi menengok sejarah ajaran Islam bahwa belajar membaca (Al-Qur'an) itu perintah Allah, sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

Wahai Nabi, bacalah apa yang Allah wahyukan kepadamu dengan terlebih dahulu menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan segala sesuatu dengan keesaan-Nya. Dia telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk dan pengetahuannya dari segumpal darah, sebagai kelanjutan dari fase nutfah, Setelah itu berturut-turut akan terbentuk sekepal daging, tulang, pelapisan tulang dengan daging, dan peniupan roh. Wahai Nabi, bacalah firman yang Allah turunkan kepadamu, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Dia membagi kemurahan-Nya kepada semua makhluk Tuhanmu itulah yang mengajar manusia menulis dengan perantaraan pena atau alat tulis lain. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia adalah makhluk yang potensial untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah.(Q.S. Al Alaq: 1-5)<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982

<sup>3</sup> Instruksi Menteri Agama No. 3 tahun 1990

<sup>4</sup> Al-Qur'an Word digital, tafsir singkat Departemen Agama RI edisi terbaru.

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara.

Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik/warga belajar dalam peningkatan kompetensi.<sup>5</sup> Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap calon siswa-siswi atau siswa-siswi yang beragama Islam.

Allah juga memberikan kemudahan kepada orang yang bersungguhsungguh mempelajarinya sebagaimana Firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahannya:

Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi semua manusia, maka adakah di antara mereka yang

---

<sup>5</sup> Ar-Risallah Vol XV No1 April 2015, 20.



mau mengambil pelajaran sehingga Allah melimpahkan karunia kepadanya dan membantunya memahami kitab suci ini? (Q,S. Al-Qamar:17)

Ayat ini diulang sebanyak empat kali di dalam surah yang sama, al-Qamar: 17, 22, 32 dan 40. Pengulangan ini merupakan penegasan bahwa al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari cara mem-bacanya, di teliti keindahan bahasanya, di kaji kandungannya dan di fahami maksud dan artinya.

Diantara kemudahan yang telah Allah janjikan itu, maka lahirnya beberapa metode belajar mengajar al-Qur'an yang cukup variatif dan beragam. Yang mana antara satu metode dengan metode yang lain saling melengkapi serta saling menyempurnakan. Keberagaman bisa dilihat bahwa metode pertama mempunyai kekurangan dibagian itu sementara kelebihanya adalah tidak dimiliki oleh metode yang kedua. Begitupun sebaliknya. Artinya bahwa setiap metode belajar mengajar al-Qur'an pasti mempunyai kelebihan disamping ada kekurangannya. Beberapa metode belajar mengajar al-Qur'an itu adalah *Qira'ati*, *Tilawati*, *al-Barqi*, *atTanzil*, *Iqra'*, *al-Jabari*, *Yanbu'a* dan masih banyak lagi yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metodeti Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar kel. Tatura Utara kec. Palu Selatan Kota Palu"

### ***B. Rumusan Masalah***

Bertolak dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Kec. Palu Selatan Kota Palu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Kec. Palu Selatan Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:
  - a. Mengetahui bagaimana implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu.
  - b. Mengetahui bagaimana hasil implementasi metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Kec. Palu Selatan Kota Palu.
2. Kegunaan Penelitian:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi hasil suatu kajian dan menambah ilmu pengetahuan dan pengayaan sumber daya manusia melalui praktik Pembelajaran di TPA.
- b. Bagi Santri, mendapat kemudahan dan kesenangan dalam belajar membaca Al-Qur'an dan setelah beranjak bertambahnya usia semakin senang mengkaji Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya.
- c. Bagi TPA, sebagai masukan untuk memperbaiki dan memenuhi sarana dan prasarana serta media pembelajaran, sehingga metode Tilawati yang diterapkan lebih variatif dan menyenangkan para santri.
- d. Bagi masyarakat setempat, penelitian ini dapat merangsang keterlibatan dan meningkatkan kepedulian orang tua untuk mengarahkan putraputrinnya turut serta mengikuti Penkajian Al-Qur'an di TPA.
- e. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam bagian Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an diberbagai wilayah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesingpangsuran dalam memahami judul proposal ini maka ada beberapa kata yang perlu diperjelas,

dengan maksud menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang keliru sebelumnya:

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.<sup>6</sup>
2. Metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak yang menggunakan lagu rosti serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar.<sup>7</sup>
3. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhoof*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*).<sup>8</sup>

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuannya yang ada di dalam skripsi ini:

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

<sup>7</sup> Abdulrohman Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2010), 6.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1.

Bab I Pedahuluan, dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

Bab V yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari upaya peneliti dalam menentukan dan membandingkan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah teruji kebenarannya. Dan penelitian terdahulu juga membantu peneliti selanjutnya dalam proses menentukan pemikiran baru guna sebagai kelanjutan penelitian. Secara spesifik penelitian tentang topik yang sama belum pernah dilakukan. Namun, setidaknya ada beberapa penelitian yang menggunakan topik yang hampir sama, diantaranya:

1. Khoirul Fariandi, Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam skripsinya yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”. Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa kemampuan membaca santri sebelumnya kurang, menjadi sedikit meningkat lebih dari sebelumnya.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur’an dengan obyek penelitian (usia dini).

---

<sup>9</sup> Khoirul Fariandi “Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an” (IAIN Metro, 2020), 12. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1497>. diakses pada 25 Juni 2021.

Namun adapula perbedaannya yaitu dengan lokasi penelitian yang berbeda dan waktu penelitian (2020).

2. Eka Widyanti, Mahasiwa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto”. Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an menunjukkan adanya penggabungan pendekatan kalsikal dan pendekatan individual dengan baca simak. Pendekatan klasikal itu sendiri terdiri dari 3 teknik yakni: 1) Guru membaca murid mendengarkan, 2) Guru membaca murid menirukan dan 3) Guru dan murid membaca bersama-sama.<sup>10</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca alqur’an dengan obyek pelitian (Anak Usia Dini). Namun adapula perbedaannya yaitu dengan lokasi penelitian yang berbeda.
3. Imam Sobari, Mahasiwa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Dalam skripsinya yang berjudul: “Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan metode tilawati (Studi Kasus di MIN Sidoarjo Pacitan)”. Hasil dari penelitian ini adalah implikasi pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode

---

<sup>10</sup> Eka Widyanti “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto” (IAIN Purwokerto, 2018), 20. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/4361>. diakses pada 25 Juni 2021.

tilawati di MIN Sidoarjo Pacitan dibuat menjadi paket pembelajaran enam jilid, ini menjadikan pembelajaran tidak membosankan dan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Penggunaan Metode Tilawati dalam *Pembelajaran membaca Al-Qur'an*. Namun adapula perbedaannya yaitu mengkaji tentang penerapan pembelajaran metode tilawati dengan subjek siswa madrasah diniyah.

## **B. Metode Tilawati**

### 1. Sejarah dan Filosofi Metode Tilawati

Adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut Metode Tilawati yang terdiri dari 6 jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.

Untuk kepentingan memperoleh manfaat besar dalam mendongkrak akselerasi pemasyarakatan Al-Qur'an tersebut, maka menjadi suatu keharusan agar para pengguna memahami beberapa prinsip. Nama Tilawati (Indonesia: bacaanku) adalah merupakan ruh do'a para penyusun agar kiranya Allah mentakdir Al-Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi umat Islam.<sup>12</sup>

Disusun oleh 4 orang aktivis Guru Al-Qur'an dan motor penggerak gerakan TK / TP Al-Qur'an Jawa Timur mulai tahun 1990. Diantaranya yakni, KH. Masrur Masyhud, S.Ag lahir di Jombang pada 10 Desember 1953. Seorang

---

<sup>11</sup> Imam Sobari, "Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati (Studi Kasus di MIN Sidoarjo Pacitan)". (Tesis, STAIN Ponorogo, 2016), 107.

<sup>12</sup> Abdurrohman Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Nurul Falah), 6.



Musaddid dan penggerak TK / TP Al- Qur'an Jawa Timura di zona Timur, tim sepuh/tua LPTQ Bondowoso, pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Bondowoso, sebagai guru Al-Qur'an di sekolah Islam favorit di Kabupaten Bondowoso, ketua takmir masjid Agung Bondowoso, berhasil menjadikan lembaga pendidikan Islam menjadi jantung pendidikan di kota Bondowoso dan mengangkat citra pendidikan Islam merketable dan kompetitif karena integrated dengan Al-Qur'an.

KH. Thohir Al Aly, M.Ag lahir di Mojokerto pada 11 November 1948. Seorang mujahid dan mujaddid, penggerak dan pengajar Al-Qur'an di sekolah formal dan non formal di Jawa Timur zona utara dan barat, sebagai tim Dewan Hakim dan Pembina Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Pemerintah Provinsi Jawa Timur, pembina dan pelatih guru Al-Qur'an, pengurus beberapa organisasi keislaman yang membidangi Al-Qur'an termasuk pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Kabupaten / Kota Mojokerto.

KH. Drs. H.Sadzili lahir di Gresik pada 12 Agustus 1957. Seorang muaddib yang istiqomah, aktifis guru Al-Qur'an pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK / TP Al-Qur'an Jawa Timur, sebagai sosok trainer pencerah hati (PH) yang mampu meberi teladan bagi para kadernya, sebagai pelopor manajemen lembaga pendiri Al-Qur'an, tokoh remaja masjid dan pendiri Badan Komunis Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Jawa Timur, seorang muaddib yang juga tim penggerak SDM LPTQ Provinsi Jawa Timur, Instruktur Nasional bagi guru Al-Qur'an lintas metode, pendiri pesantren AlQur'an Nurul Falah Surabaya. Sebuah pesantren yang

kompeten dan fokus terhadap Al-Qur‘an melalui pembinaan guru Al-Qur‘an di Jawa Timur yang kemudian menyebar di Indonesia.

Drs. H. Ali Muaffa lahir di Jombang pada 7 Juli 1965. Seorang muwahhid aktivis guru Al-Qur‘an, tim penggagas dan pendiri pembinaan baca tulis Al-Qur‘an bagi orangtua (manula), tim dewan hakim LPTQ Jawa Timur, bersama ustadz Hasan Sadzili sebagai guru Al-Qur‘an terdepan, penggerak dan 6 tahun menjabat direktur Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK / TP Al-Qur‘an (LPPTKA)

Jawa Timur. Seorang muwahhid yang juga penggerak dan pengurus remaja masjid Jawa Timur, bersama ustadz Hasan Sadzili sebagai perintis dan pengembang pesantren Al-Qur‘an Nurul Falah Surabaya yang memfasilitasi berkembangnya pendidikan Al-Qur‘an di Jawa Timur, penyusun kitabati metode belajar menulis AlQur‘an di Jawa Timur. Tim penatar nasional guru Al-Qur‘an lintas metode yang sangat gigih.

Keempat penyusun tersebut memiliki kebersamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar ummat Islam menjadikan Al-Qur‘an sebagai bacaan utama dan rujukan dalam hidupnya dan pastinya Allah SWT akan memberkahi kehidupannya baik secara pribadi, ummat maupun bangsa.

## 2. Pengertian Metode Tilawati

Pengertian Metode Tilawati di antaranya ada beberapa pengertian sebagai berikut: Dalam bahasa Arab metode disebut “Thariqat”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara

yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang digunakan adalah lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid<sup>14</sup> anak yang notabene masih suka bermain akan sangat sulit jika diberi pembelajaran yang terlalu monoton, anak akan cepat merasa jenuh, namun dengan metode tilawati dengan pendekatan pembiasaan anak akan merasa pembelajaran yang dilaluinya seperti bermain karena dalam pendekatan pembiasaan anak mengikuti apa yang diucapkan oleh gurunya secara berulang-ulang.

Lagu rost yang digunakan dalam metode tilawati ini lagu dengan yaitu gerak ringan dan cepat<sup>15</sup> Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan

---

<sup>13</sup> Suyadi, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Al-Fabeta, 2012), 15.

<sup>14</sup> Abdurrahim Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 14.

<sup>15</sup> M. Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, Surabaya: Apollo, 1997, 28.

guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

Tilawati yaitu pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid satu kelas.

Dengan demikian metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak yang menggunakan lagu rosti serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar.

Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA antara lain:

- a. Mutu pendidikan kualitas santri lulusan TK/TPA Al-Qur'an belum sesuai dengan target.
- b. Metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses belajar tidak efektif.
- c. Pendanaan tidak adanya keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
- d. Waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri drop out sebelum khatam Al-Qur'an.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ida Vera Sophia & Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an" dalam *ELEMENTARY*, (Kudus: STAIN Kudus), Vol. 2 No. 2/ Juli-Desember 2015, 343.

Dengan demikian metode Tilawati merupakan inovasi dari metode terdahulu, yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang berkembang di TPA seperti yang telah dijelaskan di atas. Metode Tilawati yang menggunakan sistem klasikal dan baca simak dalam.

### 3. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

#### a. Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode Tilawati adalah:

- a. Diajarkan secara praktis.
- b. Menggunakan lagu rost.
- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- d. Diajarkan secara individual dengan tehnik Baca simak menggunakan buku

#### b. Media dan Sarana Belajar

Kelengkapan media dan sarana dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi terhadap ke udahan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil. Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan tilawati diantaranya adalah:

- a. Buku pegangan santri
  - 1) Buku Tilawati
  - 2) Buku kitabaty
  - 3) Buku materi hafalan

4) Buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam

b. Perlengkapan mengajar

- 1) Peraga Tilawati
- 2) Sandaran peraga
- 3) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
- 4) Meja belajar
- 5) Buku prestasi santri
- 6) Lembar program dan realisasi pengajaran
- 7) Buku panduan kurikulum
- 8) Buku absensi santri

c. Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

d. Proses Pembelajaran

Adalah merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu.
- 2) 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut:

e. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu.<sup>17</sup> Tilawati merupakan buku metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara *seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan KLASIKAL dan kebenaran membaca melalui pendekatan INDIVIDUAL dengan teknik BACA SIMAK.*

Dengan pendekatan ini diharapkan:

- Kegiatan pembelajaran menjadi efektif, mudah dan menyenangkan.
- Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- Suasana belajar kondusif.
- Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

Dalam pembelajaran Tilawati menggunakan dua pendekatan pembelajaran yaitu:

1) Pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau kelompok dengan menggunakan peraga.

a) Manfaat klasikal

Ada beberapa manfaat dalam penerapan klasikal menggunakan peraga ini,

yaitu:

- Pembiasaan bacaan

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

- Membantu santri melancarkan buku
- Memudahkan penguasaan lagu rost
- Melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halam akhir

#### b) Tehnik klasikal

Tehnik klasikal dalam metode tilawati ada tiga.

- Teknik 1 (Guru membaca, santri mendengarkan)
- Teknik 2 (Guru membaca, santri menirukan)
- Teknik 3 (Guru dan santri membaca bersama)

Tiga diatas tidak digunakan semua pada saat praktik klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

#### c) Penerapan tehnik klasikal

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan klasikal peraga adalah 15 menit.

2) Pendekatan individual dengan tehnik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak.

##### a) Manfaat baca simak

Ada beberapa manfaat dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati ini yaitu:

- Santri tertib dan tidak ramai.
- Pembagian waktu setiap santri adil
- Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati.



- Mendapat rahmat: QS. Al A'rof : 204

b) Penerapan tehnik baca simak

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

- Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman buku yang akan dibaca.
- Sebelum baca simak, diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Sedangkan tehnik yang digunakan disamakan dengan tehnik klasikal peraga pada saat itu. Contoh; Jika pada pertemuan tersebut klasikal peraga menggunakan tehnik 1 dan 2, maka klasikal buku juga menggunakan tehnik 1 dan 2, begitu juga ketika klasikal peraga menggunakan tehnik 3 maka klasikal buku juga menggunakan tehnik 3.
- Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca 1 halaman penuh dalam bukunya.

Contoh; Pada hari ini guru mengajar buku tilawati jilid 2 halaman 5.

Pada halaman 5 terdapat 8 baris bacaan.

c) Ketentuan kenaikan halaman

Kenaikan halaman buku tilawati, dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen dari jumlah santri yang aktif.

- Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen dari jumlah santri yang aktif.

e. Evaluasi/Munaqosyah

Adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Penerapan evaluasi/munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara kesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien.

1) Manfaat evaluasi/munaqosyah

a) Bagi santri

- Menumbuhkan sikap percaya diri
- Memberikan motivasi peningkatan prestasi

b) Bagi guru

- Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar
- Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran
- Memperoleh bahan masukan untuk mengisi nilai raport
- Mengetahui kemampuan santri

c) Bagi lembaga

- Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru
- Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan

d) Bagi orang tua

- Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya
- Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan.

## 2) Macam-macam evaluasi/munaqosyah

### a) Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

### b) Harian

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas.

Pelaksanaannya sebagai berikut :

- Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- Halaman dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

### c) Kenaikan jilid

Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku Tilawati.

## 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tilawati

### a. Kelebihan Metode Tilawati

- 1) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.
- 2) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- 3) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai
- 4) Ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam penguasaan lagu rosti, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.
- 5) Dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan rahmat.
- 6) Evaluasinya bagi santri dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi; bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport dan mengetahui kemampuan santri.<sup>18</sup>

#### b. Kelemahan Metode Tilawati

Kelemahan dalam metode Tilawati yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa harokat masih kurang banyak

---

<sup>18</sup> Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Pada Anak Usia Dini di KB Taam Menanti Gressik*, (Surabaya: PG PAUD FKIP UNU. 2017), 113.

pembiasaannya. Berbeda dengan metode iqro, dalam pembelajaran metode Tilawati santri langsung diajarkan membaca tanpa memberi pengertian alif fathah a, ba' kasroh bi, dan sebagainya. Hal tersebut yang membuat santri terkadang tidak tahu saat ditanya huruf hijaiyah.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya oleh karena itu santri terkadang kesulitan saat ditanya tentang huruf hijaiyah, santri hafal dalam pengucapannya namun tidak tahu bahkan terkadang terbalik saat ditanya hurufnya.

Metode Tilawati tentunya mempunyai kelebihan maupun kekurangan, tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, tentunya setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya suatu metode dalam proses pembelajaran tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran dan ketepatan guru dalam memilih metode. Dengan adanya metode mempermudah antara guru dengan santri dalam proses pembelajaran.

### ***C. Anak Usia Dini***

#### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya tengah berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada

aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Sebagai mana menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto:

Menyebut anak usia dini (terutama usia 2-6 tahun) disebut sebagai periode sensitive atau masa peka, yaitu masa dimana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak menghambat perkembangannya. Sebagai contoh jika masa peka untuk berbicara pada periode ini terlewat, tidak dimanfaatkan dengan baik, maka akan mengalami kesukaran dalam kemampuan berbahasa untuk periode selanjutnya.<sup>19</sup>

Istilah anak usia dini sudah tidak asing lagi ditengah lingkungan masyarakat bahkan istilah anak usia dini sering menjadi topik pembicaraan ditengah-tengah masyarakat. Istilah anak usia dini telah muncul sejak 2003 ketika Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Ditetapkan dan disosialisasikan pada masyarakat luas.<sup>20</sup>

Sesuai fitrahnya anak usia dini merupakan usia bermain, namun bermain juga harus memiliki konsep yang jelas sehingga tidak disalah artikan ditengah masyarakat, yang dapat berdampak buruk dalam kelangsungan pendidikan itu sendiri. Anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang termaksud anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia ini disebut

---

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Cet. 1; Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 44.

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Berbutu: Konsep MMT dan Praktik di KB, TK/RA*. (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015), 21.

sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.<sup>21</sup>

Hakikat anak usia dini khususnya anak TK di antaranya menurut Bredecam dan Copple, Brener serta Kellough yang dikutip Masitoh sebagai berikut:

- a. Anak bersifat unik
- b. Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan
- c. Anak bersifat aktif dan enerjik
- d. Anak itu egosentris
- e. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal
- f. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang
- g. Anak umumnya kaya dengan fantasi
- h. Anak masih muda frustrasi
- i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak
- j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek
- k. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial
- l. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman<sup>22</sup>

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

---

<sup>21</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 1.

<sup>22</sup> Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2015), 23.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan, dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak dari penjelasan para ahli dapat dijelaskan bahwa karakteristik anak usia dini sangatlah berbeda-beda, baik dari segi fisik, psikis, sosial, moral, spritual maupun emosional, dalam perbedaan karakteristik. Tersebut kita dapat mengetahui dan belajar bagaimana kita dapat menentukan cara untuk memberikan anak usia dini belajar yang menyenangkan dan sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa mendatang, dan dapat membentuk karakter yang baik pada diri anak dan dapat memahami karakteristik anak sejak dini.

Sebagai individu, anak usia dini tentu memiliki karakteristik perkembangan dan hal tersebutlah yang membedakannya dengan individu lainnya. Beberapa karakteristik dirangkum menurut beberapa ahli psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Anak usia dini memiliki sifat egosentris yang tinggi
- b. Anak memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar dan dalam
- c. Anak memiliki daya imajinasi dan fantasi yang sangat tinggi
- d. Anak adalah pembelajar ulung (umur 1 tahun anak sudah menguasai 40 kata dan beberapa bulan kemudian menjadi ratusan)
- e. Ciri emosi
- f. Anak adalah seorang pembelajar yang memiliki daya konsentrasi pendek



g. Anak usia dini merupakan individu penjelajah<sup>23</sup>

### 3. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Jean Piaget dalam Lalu Muhammad, usia dini (2-7 tahun) merupakan fase *pra operasaonal*, atau tahapan usia yang dikategorikan bahwa anak belum bisa berfikir logis, namun sudah memiliki penalaran *intuitif*.<sup>24</sup> Teori kognitif yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah teori Piaget. Menurut Piaget dalam Yasbiati yakni ada 4 tahapan perkembangan kognitif yaitu:

- a. Tahapan *sensorimotor* berlangsung dari kelahiran sampai kira-kira usia 2 tahun
- b. Tahapan *pra oprasional* yang berlangsung kira-kira 2-7 tahun
- c. Tahapan *operasional konkret* yang berlangsung usia 7 hingga 11 tahun
- d. Tahapan *operasional formal* yang muncul antara usia 11 hingga 15 tahun<sup>25</sup>

#### ***D. Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an***

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat-ayat suci AlQur'an yang tertulis dalam bahasa Arab, yang apabila dilakukan Umat Islam yang apabila dilakukan sudah pasti mendapat pahala. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus mematuhi aturan tertentu. Aturan membaca Al-Qur'an

---

<sup>23</sup> Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Cet, 1; Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), 2-6.

<sup>24</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini)*, 8.

<sup>25</sup> Yabiati dan Gilar Gandana, *Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar)*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), 41.

tersebut dinamakan dengan ilmu tajwid.<sup>26</sup> Zawawie menuliskan bahwa keinginan membaca Al-Qur'an dapat terlaksana secara kontinu apabila ada motivasi sebagai motor penggerak. Dalam hal ini, motivasi umat Islam dalam membaca Al-Qur'an adalah anjuran Rasulullah saw untuk setiap orang Islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an. Beliau juga motivasi orang Islam yang telah mahir membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan adanya pahala yang besar. Bagi para pemula masih terbatabata dalam membaca Al-Qur'an, Rasulullah saw memberikan motivasi agar terus belajar dengan baik dengan menjanjikan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca Al-Qur'an dan pahala atas jerih payahnya.

#### 1. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an tertera dalam Al-Qur'an surah AlBaqarah (2) ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ۗ

Terjemahannya:

Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.<sup>27</sup>

Di dalam surah Al-Muzammil (73) ayat 4 yang berbunyi:

<sup>26</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengarkan, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medini, 2011). 26

<sup>27</sup> Al-Qur'an Word digital, tafsir singkat Departemen Agama RI edisi terbaru. <sup>28</sup> Al-Qur'an Word digital, tafsir singkat Departemen Agama RI edisi terbaru.

## أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Terjemahannya:

Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>28</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid. Karena jika menyimpang dari ilmu tajwid tersebut, maka akan menyimpang pula dari maksudnya. Hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan santri dalam menguasai materi merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini kemampuan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kemudian diucapkan dengan lisan. Santri dianggap Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bila mana santri telah memenuhi beberapa kriteria berikut:

### a. Menguasai Ilmu Tajwid

Tajwid menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd dan lain sebagainya. Sedangkan menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar<sup>28</sup> Ilmu tajwid berarti ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan dibenarkan. Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hukum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

- 1) Idgam, yakni peleburan atau pencampuran bunyi dua huruf yang diucapkan menjadi satu. Jadi, huruf (bunyi) yang satu dimasukkan atau dilebukan kedalam bunyi yang lain.
- 2) Ikhfa, yakni mengucapkan sebuah huruf (yang disebut dengan ikhfa) dengan agak samar-samar apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin.
- 3) Izhar, yakni mengucapkan bunyi sebuah huruf (yang disebut huruf izhar) sejara jelas dan tenang apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin
- 4) Iqlab, yakni berubahnya bunyi nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf ba.
- 5) Tafkhim, yakni mengucapkan bunyi dengan tebal atau berat.
- 6) Tarqiq, yakni mengucapkan bunyi dengan tipis atau ringan.
- 7) Ghunnah, yakni mengucapkan bunyi dengan berdengung atau sengau, dalam hal ini berbunyi keluar melalui hidung.
- 8) Qalqalah, yakni mengucapkan bunyi yang sudah mati sebagai hidup kembali benar. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf-huruf, makharijul

---

<sup>28</sup> H. Muh. Jabir, *Ilmu Tajwid Tuntunan Membaca AlQuran Secara Benar*, (Palu: Pesantren Anwarul Qur'an, 2020), 67.

huruf, sifat-sifat serta hukum bacaannya dalam melafalkan bacaan AlQur'an.

b. Tartil dalam membaca

Tartil berarti bagus, dan teratur susunannya. Menurut Sayyidina Ali r.a. tartil adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti saat membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an, tartil merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki bagi setiap orang yang hendak membaca Al-Qur'an. Dalam Q.S Al-

Muzammil Allah telah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً<sup>١٣</sup>

Terjemahannya:

Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Tartil merupakan bagian penting yang harus diterapkan ketika seseorang akan membaca Al-Qur'an pada ayat diatas Allah mewajibkan kepada hambanya untuk mentartilkan bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Ruang lingkup pengajaran AlQur'an yang lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Karena isi pengajaran Al-Qur'an meliputi sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf-huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat huruf- huruf itu, dibicarakan dalam ilmu Makhraj.

- c. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti baca (waqaf). Seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (madd), tanwin dan sebagainya.
- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qira'at.
- f. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al- Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah.

Berikut 2 hal yang dapat menyebabkan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tilawati, yakni santri mampu mengkhatamkan jilid 2 dan 3 buku tilawati secara tartil, dengan terbiasa membaca Al-Qur'an ini diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan istiqomah. Sehingga diharapkan santri memiliki jiwa Qur'ani.
2. Peka terhadap bacaan Qur'an yang salah, yakni santri harus peka terhadap bacaan Al-Qur'an. Peka dalam artian mengetahui dan memiliki keterampilan untuk membenarkan bacaan tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan cara menguasai beberapa materi pokok, seperti fashohah (praktek) dan tajwid. Dengan menguasai fashohah maka santri mampu menjaga bacaan Al-Qur'an dengan indah dan baik. Di dalam kaidah fashohah ini ada tiga point waafu walibtida (berhenti dan memulainya bacaan), mura'atul huruf wal harakat (menjaga huruf dan

harakat), dan muro'atul huruf wal harakat (menjaga huruf dan kalimat). Selain fashohah ada materi tajwid, materi ini harus dikuasai baik secara teori maupun praktek. Di dalam kaidah tajwid terdapat beberapa point, seperti makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), Ahkamul huruf (hukum bacaan huruf), sifatul huruf (sifat-sifat huruf) ahkamul mad wal waqof (hukum bacaan mad dan waqof) dan lain sebagainya.

Proses pengelolaan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati tingkat jilid adalah meliputi hal-hal berikut ini:

#### 1. Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode tilawati adalah:<sup>29</sup>

- a) Diajarkan secara praktis
- b) Menggunakan lagu rost
- c) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
- d) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.

#### 2. Penataan Kelas

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

---

<sup>29</sup> Abdurrohman Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati...*, 13.

### 3. Proses Pembelajaran

Perbuatan belajar mengandung perubahan dalam diri seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar. Perubahan dalam belajar bisa berbentuk percakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Perubahan tersebut bisa meliputi keadaan dirinya, pengetahuannya, atau perbuatannya. Proses pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Seiring dengan perkembangan zaman pembelajaran al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, salah satu metode yang digunakan adalah metode tilawati. Prinsip pengajaran al-Qur'an metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis menggunakan lagu rosti, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku dan penataan kelas diatur dengan posisi duduk membentuk huruf "U".

Metode Tilawati merupakan cara untuk mengatur membaca al- Qur'an supaya baik dan indah, metode ini disusun pada tahun 2002. Tujuannya, meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam membaca al- Qur'an, dan menciptakan metode pembelajaran yang efektif serta kondusif. Metode Tilawati ini telah banyak di kembangkan pada Madrasah Diniyah.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Artinya pemilihan yang bertujuan mendiskripsikan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh penulis di lapangan. Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini ditemukan beberapa pendapat antara lain; Moleong, mengemukakan, bahwa “Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.”<sup>30</sup> Sedangkan Noeng Muhajir mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel penelitian.”<sup>31</sup> Imron Arifin dalam Lexi J Moleong menjelaskan, “Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.”<sup>33</sup>

##### ***B. Lokasi Penelitian***

Yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah. TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu dipilihnya tempat ini dengan beberapa alasan, salah satunya karena di tempat tersebut merupakan lokasi yang tepat untuk diteliti, sebab lokasi penelitian ini terdapat kasus yang penulis angkat dalam melakukan proses penelitian karya ilmiah (proposal).

---

<sup>30</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 45.

<sup>31</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Reke Serasia, 2008), 21.

<sup>33</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi*, 3.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data yang sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi penelitian.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian terbagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Data primer yaitu data lapangan yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian.<sup>32</sup> Untuk memperoleh data primer melalui kegiatan pengamatan dan wawancara langsung dengan informan atau narasumber.
2. Data sekunder yaitu data yang tertulis yang diperoleh secara tidak langsung, termaksud dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.<sup>33</sup>

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data ini terdiri dari tiga macam, yaitu :

#### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang teliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno

---

<sup>32</sup> Irfan Tamwif, *Metode Penelitian*, (Surabaya: UNISA Press, 2014), 220.

<sup>33</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 113.

Surakhmad, yaitu teknik pengumpulan data adalah dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>34</sup>

## 2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan teknik wawancara terarah yaitu terlebih dahulu merencanakan pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan suatu daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Teknik wawancara dilakukan dengan melalui wawancara mendalam yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan, wawancara dengan informasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.<sup>35</sup>

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap tentang bagaimana proses implementasi metode tilawati pada anak usia dini untuk meningkatkan

---

<sup>34</sup> Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: 2008), 155.

<sup>35</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Suatu Pendekatan Praktek*, Ed.II, Cet.ix, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 197.

kemampuan membaca Al-qur'an pada pendidikan non formal di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah berakhirnya pengumpulan data, maka data yang dikumpulkan tersebut kemudian dikelola dalam sebuah proses yang disebut analisis data. Tujuan dari penggunaan analisis data ini adalah untuk memahami pesan-pesan simbolik yang terdapat dalam dokumen. Proses analisis data ini diawali dengan membaca kembali keseluruhan data yang telah diperoleh baik melalui wawancara dan pengamatan maupun dokumen, gambar, foto, data-data dan lain sebagainya. Data yang diperoleh perlu dianalisis dengan tiga tahap yang berjalan secara siklus, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Milles A. Michael Huberman menjelaskan reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan reduksi data berlangsung terus menerus selama yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview dan dokumentasi yang mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informasi dan sejenisnya.

## 2.Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Milles A. Huberman menjelaskan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga satu narasi yang utuh.

### 3. Verifikasi

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan agar mendapatkan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang ditemukan dalam tahap awal yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah dapat dipercaya. Proses menemukan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pencegahan keabsahan data untuk mendapat validitas dan tingkat kredibilitas data.<sup>36</sup>Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan mempengaruhi kepada akhir penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang mengacak kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan data yang sudah dilakukan oleh penulis. Kesesuaian

---

<sup>36</sup> Matthew B. Milles, et. Al, *Qualitativ Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Cet.1, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

metode penelitian digunakan dan kesesuaian teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang sah. Hal ini dilakukan dengan cara meninjau kembali apakah semua faktor sebagai analisis data yang diperoleh benar dan terjadi dilokasi tempat dilakukannya penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum TPA Al-Anhar***

##### **1. Latar Belakang Berdirinya TPA Al-Anhar**

Perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi di era globalisasi serta revolusi industri 4.0 membawa perubahan yang sangat besar pada peradaban masyarakat dunia termasuk Indonesia dan khususnya Kota Palu. Era sebelumnya hubungan sosial masyarakat masih normal, saling komunikasi, saling sapa, saling berkunjung, saling membantu, gotong royong, kerja bakti secara ikhlas, tanpa pamrih, tanpa tekanan dan paksaan. Kini kegiatan sosial semacam itu hampir-hampir jarang kita jumpai. Secara individual seseorang disibukkan dengan gadgetnya, jari-jemarinya anak-anak kita kebanyakan sibuk diatas gadgetnya, sibuk dengan permainan game, sangat sedikit putera putri kita yang jari jemarinya untuk menghitung kalimat-kalimat Allah, (menghitung tasbih, tahmid dan tahlil), mereka cuek dengan keadaan sekitarnya. Disadari atau tidak bahwa perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menimbulkan perubahan yang positif dan membawa pula dampak negatif.

Sisi positifnya, dengan perkembangan Teknologi Informasi dan revolusi Industri 4.0 hendaknya kita bisa menyikapi dengan baik, kita memanfaatkan teknologi itu untuk kemudahan mencari informasi-informasi Literatur bagi siswa siswi, mahasiswa dan mahasiswi, informasi bisnis dan peluang-peluang untuk mendapatkan relasi, unruk mempererat komunikasi yang jauh menjadi terasa dekat,



mempercepat komunikasi dan masih banyak lagi. Sisi negatifnya adalah karena persaingan bisnis sehingga banyak yang menawarkan hiburan, film atau video game, video porno yang gratis dan asik untuk ditonton dan menyenangkan anak-anak muda. Generasi milenium sekarang ini banyak yang terpengaruh dan terlena pada sisi negative, sehingga banyak yang terjerumus dan kecanduan permainan di gadgetnya dan terperosok kejurang kenistaan. Serta banyak yang melupakan kewajiban untuk mempersiapkan masa depannya, terbukti dengan malas belajar, malas mengaji dan malas berlatih kreatifitas.

Bertolak dari sinilah kami mendirikan Taman Pengajian Al-Qur'an dengan maksud untuk memberikan Ilmu baca tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits serta memberikan pemahaman dasar-dasar keislaman dan keimanan yang mantap kepada generasi penerus agar mereka bisa menyongsong hidup di era milenial dan masih bisa tetap beribadah sesuai dengan kaidah pedoman pada Kitab Allah (Al-Qur'an) dan tuntunan Sunnah Nabi Besar Muhammad SAW (Al-Hadits), serta memiliki akhlak yang mulia dan mandiri.<sup>37</sup>

## **2. Profil TPA Al-Anhar**

Taman Pengajian Al-Qur'an Al-Anhar merupakan salah satu TPA yang berada di Kel. Tatura Kec. Palu Selatan Kota Palu. TPA Al-Anhar secara organisasi diselenggarakan oleh Ketua Pengurus Masjid Al-Anhar (Drs. H. Samsuri, M. Kom), yang beralamat lengkap di Jalan Masjid Darussalam, RT/RW: 002/001 Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu.

---

<sup>37</sup> Samsuri, Pembina TPA Al-Anhar. Wawancara 20 Januari 2022.

### 3. Tujuan, Visi Misi dan Struktur Organisasi TPA Al-Anhar

#### a. Tujuan

Adapun tujuan didirikannya TPA Al-Anhar adalah agar generasi Islam atau para santri dan santriwati (anak-anak kita semua) memiliki **Trisukses Generus**, yaitu:

1. Memiliki Ilmu Agama dan memiliki kepehaman yang kuat (*hanif*)
2. Memiliki Akhlaq mulia atau berbudipekerti yang luhur (*Akhlakul Karimah*)
3. Memiliki Kemandirian (*memiliki skill atau Kompeten sesuai dengan Bakatnya masing-masing*)

#### b. Visi dan Misi

**Tabel 4. 1** Visi dan Misi TPA Al-Anhar

Visi	Misi
Mewujudkan Generasi Penerus Memiliki Ilmu dan faqih (Paham), Berakhlakulkarimah dan mandiri.	1. Memberikan pendidikan dan pembelajaran agar para santri memiliki ilmu Agama Islam yang berpedoman pada Kitab Allah (Al-Qur'an) dan tuntunan Rasulullah (Al-Hadits) serta memiliki kepehaman agama

	<p>yang kuat.</p> <p>2. Memberikan pendidikan dan pembelajaran Karakter dan tata krama agar para santri dapat hidup ditengahtengah masyarakat memiliki budi pekerti yang Luhur (budi pekerti mulia) dengan menerapkan dan mempraktekkan 6 tobi'at luhur.</p> <p>3. Memberikan pendidikan dan pembelajaran secara teori dan praktek agar para santri memiliki kemandirian dan Kompeten sesuai dengan usia dan bakatnya masing-masing.</p>
--	--

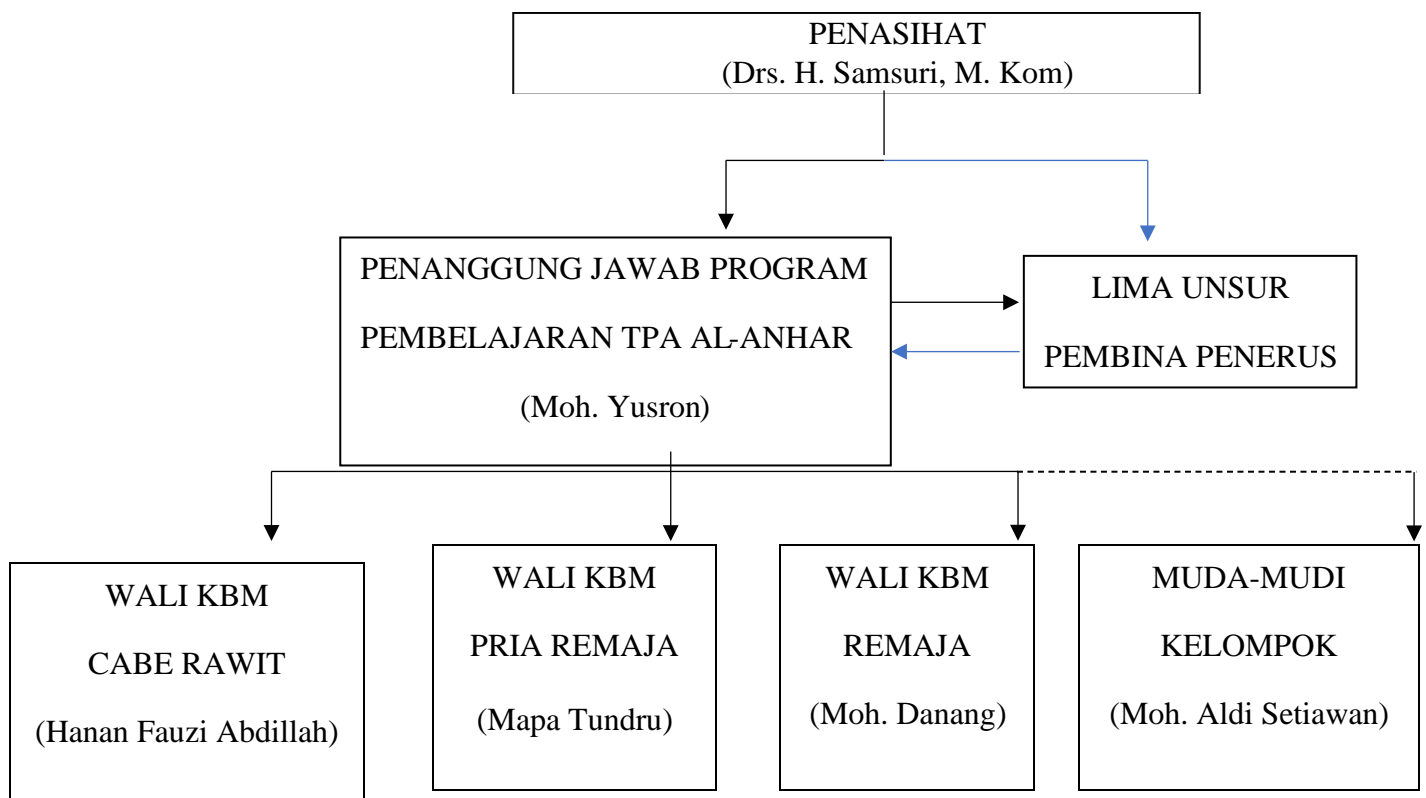
## c. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi Pendidikan di TPA Al-Anhar

Jln. Masjid Darussalam RT/RW: 003/001 Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan

Kota Palu.



#### 4. Data Guru dan Data Santri

##### a. Data Guru

**Tabel 4. 2**

Data Guru Yang Mengajar di TPA Al-Anhar

No	Nama	Alamat
1	Moh. Yusron	Palupi
2	Hanan Fauzi Abdillah	
3	Mapa Tundru	Jl. Emy Saelan
4	Moh. Danang	Jl. Emy Saelan
5	Moh. Aldi Setiawan	Jl. Emy Saelan
6	Thendy Abdul Arief	
7	Lulu Wardaningrum	Jl. Touwa
8	Irnawati	Jl. Emy Saelan
9	Febriana	Jl. Emy Saelan
10	Dela Aulia	Jl. Emy Saelan

**b. Data Santri****Tabel 4. 3**

Data Santri TPA Al-Anhar

<b>No</b>	<b>Nama Santri</b>	<b>Kelas</b>	<b>Umur</b>
1	Ridho	1 SD	7 Tahun
2	Fahri	1 SD	7 Tahun
3	Rizki	1 SD	7 Tahun
4	Rifki	1 SD	7 Tahun
5	Ramadhan	1 SD	7 Tahun
6	Oyan	1 SD	7 Tahun
7	Lilo	1 SD	7 Tahun
8	Yoya	Belum Sekolah	6 Tahun
9	Luli	Belum Sekolah	6 Tahun
10	Pipit	1 SD	7 Tahun
11	Riska	1 SD	7 Tahun
12	Lula	1 SD	7 Tahun
13	Nadira	1 SD	7 Tahun
14	Caca	Belum Sekolah	5 Tahun
15	Aulia	1 SD	7 Tahun
16	Naira	Belum Sekolah	5 Tahun

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4. 4**

Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di TPA Al-Anhar

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja atau Bangku	20 buah	Baik dan Layak
2	Peraga Tilawati	2 buah	Baik dan Layak
3	Penyangga Peraga	2 buah	Baik dan Layak
4	Petunjuk Peraga	2 buah	Baik dan Layak
5	Papan Tulis	1 buah	Baik dan Layak
6	Lemari	1 buah	Baik dan Layak
7	Buku Materi	20 buah	Baik dan Layak

### ***B. Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu***

Metode merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Penerapan metode yang tidak tepat akan memberikan dampak yang kurang maksimal terhadap hasil dari sebuah proses pembelajaran. Metode tilawati ini merupakan metode pembelajaran Al-

Qur'an dengan menggunakan nada-nada tilawah, disampaikan dengan pendekatan klasikal dan baca simak yang diterapkan secara seimbang. TPA Al-Anhar merupakan salah satu Taman Pengajian Al-Qur'an yang menerapkan metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan harapan agar kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat lebih baik dan santri lebih mudah untuk memahami.

Kegiatan pembuka di dalam Metode Tilawati memiliki beberapa kegiatan antara lain, membuka dengan salam, menyapa para santri dan berdoa. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati memiliki dua pendekatan, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan tehnik baca simak. Pendekatan klasikal sendiri, memiliki tiga tehnik yaitu: guru membaca, santri mendengarkan; guru membaca, santri menirukan; dan guru dan santri membaca bersama-sama. Sedangkan pendekatan individual baca simak adalah santri membaca Al-Qur'an secara bersama-sama setelah menggunakan pendekatan klasikal. Dengan menggunakan dua pendekatan tersebut para santri lebih mudah untuk memahami sehingga lebih efektif. Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati sangatlah efektif karena dalam metode tilawati itu menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual baca simak sehingga murid mudah untuk memahami.”<sup>38</sup>

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ramadhan salah satu santri TPA Al-Anhar sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

<sup>41</sup> Ramadhan, Santri TPA Al-Anhar. Wawancara 02 Februari 2022.



“Pembelajarannya sangat menyenangkan, asik, dan menjadi cepat faham dalam membaca Al-Qur’an”.<sup>41</sup>

Lebih jelasnya, pembagian tehnik klasikal yang diungkapkan oleh informan Moh. Aldi Setiawan, penulis paparkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5**

Pembagian Tehnik Klasikal dalam Metode Tilawati<sup>39</sup>

<b>Tehnik</b>	<b>Guru</b>	<b>Santri</b>
Tehnik 1	Membaca	Mendengarkan
Tehnik 2	Membaca	Menirukan
Tehnik 3	Membaca bersama-sama	

**Tabel 4. 6**

Contoh penerapan tehnik klasikal jenjang jilid pada 1x pertemuan

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Tehnik Klasikal</b>	<b>1 Kali Pertemuan</b>	<b>Jumlah Khatam Peraga</b>
1 s.d 15	Tehnik 1 dan 2	4 halaman peraga	3 x
16 s.d 51	Tehnik 3	10 halaman peraga	18 x
Jumlah Khatam peraga		21x	

<sup>39</sup> Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 17.

Sedangkan untuk penjelasan tehnik baca simak yang diungkapkan oleh informan Moh. Aldi Setiawan, dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 7**

Contoh pendekatan tehnik baca simak jilid 1x pertemuan

San tri ke-	Buku Jilid 2 halaman 5							
	Putaran 1 baca baris	Putaran 2 baca baris	Putaran 3 baca baris	Putaran 4 baca baris	Putaran 5 baca baris	Putaran 6 baca baris	Putaran 7 baca baris	Putaran 8 baca baris
1	1	2	3	4	5	6	7	8
2	2	3	4	5	6	7	8	1
3	3	4	5	6	7	8	1	2
4	4	5	6	7	8	1	2	3
5	5	6	7	8	1	2	3	4
6	6	7	8	1	2	3	4	5
7	7	8	1	2	3	4	5	6
8	8	1	2	3	4	5	6	7
9	1	2	3	4	5	6	7	8
10	2	3	4	5	6	7	8	1
11	3	4	5	6	7	8	1	2
12	4	5	6	7	8	1	2	3
13	5	6	7	8	1	2	3	4
14	6	7	8	1	2	3	4	5
15	7	8	1	2	3	4	5	6

Dari hasil observasi penerapan metode tilawati yang ada di TPA Al-Anhar adalah sebagai berikut:

a. Target Pembelajaran

Target pembelajaran di dalam penerapan metode tilawati yang ada di TPA Al-Anhar adalah agar anak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik serta untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Pembelajaran ditargetkan pada kualitas dan juga target waktu. Target kualitas ini diterapkannya metode tilawati dengan harapan santri dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar (tartil), terutama dalam penguasaan tajwid, pemahaman tajwid, fashohah, *ghoribul Qur’an*, dan suara dan lagu. Sedangkan target waktu berkenaan dengan jenjang tilawati dasar (jilid 1 s.d 5) dan lanjutan (jilid 6 dan Al-Qur’an).”<sup>40</sup>

Maka target pembelajaran ditetapkan sebagai berikut:

- a) Target Kualitas : Setelah santri menyelesaikan seluruh paket materi sesuai dengan kurikulum diharapkan memiliki kemampuan sbb:

1. Tartil Membaca Al-Qur’an<sup>41</sup>

1) Fahohah – Menguasai secara praktek:

- *Al Waqfu wal ibtida’* Yaitu menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur’an.
- *Muro’atul huruf wal harokat* Yaitu kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat.
- *Muro’atul kalimat wal ayat* Yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

2) Tajwid – Menguasai secara teori dan praktek

- *Makhorijul huruf* Yaitu dimana huruf Al-Qur’an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

---

<sup>40</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

<sup>41</sup> Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2010), 2.

- *Sifatul huruf* Yaitu proses sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna. Meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan, dan hidung.
- *Ahkamul huruf* Yaitu hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an.
- *Ahkamul mad wal qosr* Yaitu hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur'an.

### 3) Ghorib dan Muskilat – Menguasai secara teori dan praktek:

- Ghorib adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum.
- Muskilat adalah bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

### 4) Suara dan Lagu – Menguasai secara praktek

- Suara. Suaranya jelas dan lantang dalam membaca Al-Qur'an.
- Lagu. Menguasai lagu rost 3 nada.

## 2. Khatam Al-Qur'an 30 Juz

Santri dinyatakan selesai jika telah khatam Al-Qur'an 30 juz dengan cara tadarrus dan lulus munaqosyah.

## 3. Memiliki Pengetahuan Dasar-dasar Agama

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan pengetahuan Agama diantaranya:

- 1) Hafal surat-surat pendek,
- 2) Hafal ayat-ayat pilihan,

- 3) Hafal bacaan shalat,
  - 4) Hafal do'a-do'a harian,
  - 5) Memahami pelajaran fiqih, sejarah, akhalq dll.
- b) Target Waktu : Untuk menuntaskan seluruh materi ditempuh selama 3 tahun, dibagi menjadi dua jenjang yaitu:

- 1) Dasar (Tilawati jilid 1 s.d 5)

Jenjang ini diselesaikan dalam waktu 15 bulan dengan ketentuan:

- 5 kali tatap muka dalam seminggu.
- 75 menit setiap tatap muka.
- Dalam satu kelas maksimal 15 santri.

- 2) Lanjutan (Tadarrus Al-Qur'an 30 Juz)

- 5 kali tatap muka dalam seminggu.
- 75 menit setiap tatap muka.
- Dalam satu kelas maksimal 15 santri.

#### b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam penyampaian materi guru kepada santri sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di TPA Al-Anhar adalah dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis, proses pembelajaran dimulai dari pukul 15.30 wita kemudian pukul 17.00 wita kegiatan belajar selesai dan pulang.

Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Metode tilawati di laksanakan dengan di awali guru membaca peraga tilwati terlebih dahulu sesuai dengan kelas tilawatinya sampai habis 1 halaman, lalu di lanjut guru membaca lalu murid mengulangi dan

setelah 2 metode tersebut, kemudian murid membaca dengan bergiliran sehingga semua murid membaca semua bagian yang ada dalam halaman tersebut. Proses pembelajaran dimulai dari pukul 15.30 wita s.d 17.00 wita.”<sup>42</sup>

Dengan alokasi waktu 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut.<sup>43</sup>

**Tabel 4. 8**

Alokasi Waktu

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Tehnik</b>	<b>Keterangan</b>
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	Lagu Rost
15 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
30 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu Rost

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U” sedangkan posisi guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah. Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

<sup>42</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

<sup>43</sup> Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 8.

“Peralatan yang harus disiapkan sebelum memulai metode tilawati di antaranya menyiapkan bangku untuk para santri dengan berbentuk huruf “U” yang bertujuan agar semua murid dapat melihat kedepan, menyiapkan peraga tilawati, papan untuk menaruh peraga, tongkat peraga untuk menunjuk bagian mana yang sedang dibaca.”<sup>44</sup>

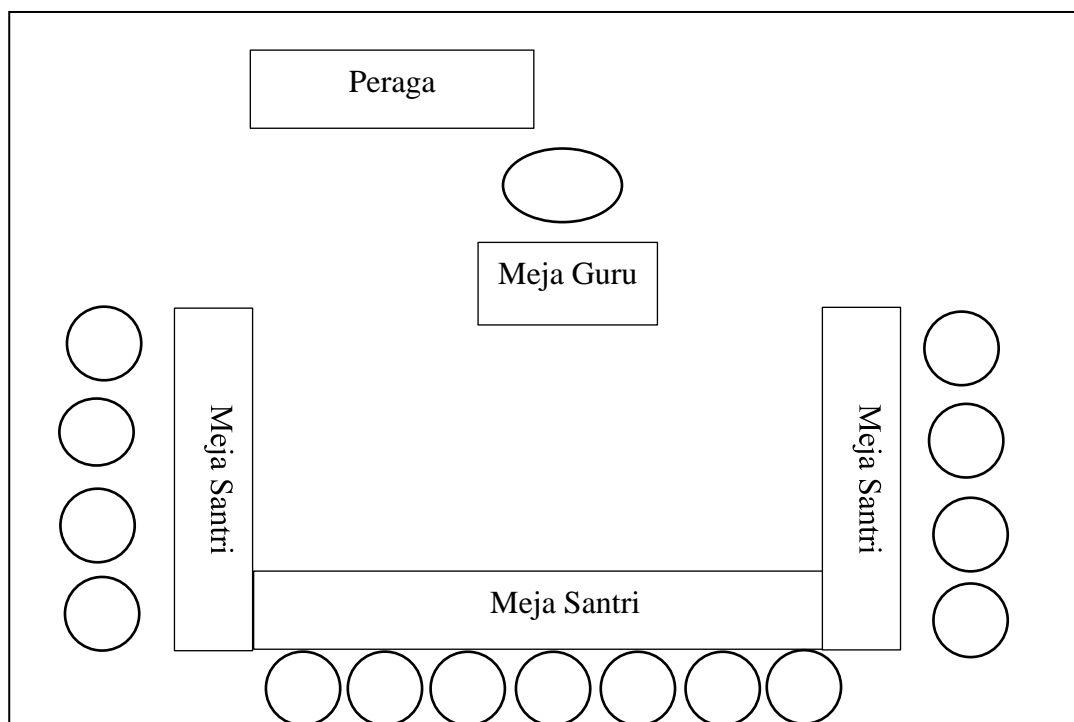
Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ramadhan salah satu santri TPA Al-Anhar sebagai berikut:

”Sebelum saya memulai pembelajaran saya mempersiapkan buku tulis, buku tilawati jilid tiga, pensil”.<sup>48</sup>

Perhatikan gambar dibawah ini:

**Gambar 4. 2**

Penataan Kelas Santri



<sup>44</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

<sup>48</sup> Ramadhan, Santri TPA Al-Anhar. Wawancara 02 Februari 2022.

### c. Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum dalam pedoman pembelajaran metode tilawati. Materi membaca Al- Qur'an metode tilawati itu sendiri menggunakan jilid I sampai VI dan untuk lanjutannya menggunakan Al-Qur'an. Dalam pengajarannya materi di bagi menjadi 3 yakni untuk kelas 1 menggunakan tilawati jilid 1, kelas 2 menggunakan jilid 2 dan 3, kelas 3 menggunakan jilid 4 dan 5, kelas 4 menggunakan jilid 6 dan untuk kelas 5 dan sudah menggunakan Al-Qur'an. Dan setiap materi pembelajaran mempunyai tujuan masing-masing.

Dari hasil observasi penulis penerapan metode tilawati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Al-Anhar menggunakan buku jilid 1-6 sesuai dengan pedoman yang diberikan pusat. Adapun setiap jilid itu memiliki materi yang berbeda- beda dan mempunyai tujuan yang berbeda pula sesuai dengan tingkatannya :

#### **Pokok bahasan buku Tilawati jilid 1:**

- 1) Huruf *hijaiyah* berharakat fathah tidak bersambung.
- 2) Huruf *hijaiyah* berharakat fathah bersambung.
- 3) Huruf *hijaiyah* asli. Angka Arab

#### **Pokok bahasan buku Tilawati jilid 2:**

- 1) Kalimat berharakat fathah, kasrah, dan dhommah.
- 2) Kalimat berharakat fathatain, kasratain, dan dhommatain.



- 3) Bentuk-bentuk ta'.
- 4) Kalimat/bacaan panjang satu alif.
- 5) Dhommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya, tetap dibaca sama panjangnya.

### **Pokok bahasan buku Tilawati jilid 3:**

- 1) Huruf lam sukun.
- 2) Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharakat.
- 3) Mim sukun.
- 4) Sin-Syin sukun.
- 5) Ro' sukun.
- 6) Hamzah, ta', 'ain sukun.
- 7) Fathah diikuti wawu sukun.
- 8) Fathah diikuti ya' sukun.
- 9) Fa'-dal-zho sukun.
- 10) Tsa-ha-kho sukun.
- 11) Ghoin-za-shod-kaf-ha'-dhod sukun.<sup>45</sup>

### **Pokok bahasan buku Tilawati jilid 4:**

- 1) Huruf-huruf bertasydid.
- 2) Mad wajib dan mad jaiz.
- 3) Bacaan Nun dan Mim bertasydid.
- 4) Cara mewaqofkan.

---

<sup>45</sup> Hasan sadzili, dkk, *Tilawatil Metode Praktis Cepat Lancar Membaca Al-Qur'an Untuk TK/TPA Al-Qur'an Jilid 3*, (Surabaya: Nurul Falah Surabaya, 2006), 6.

- 5) Lafzhul jalalah.
- 6) Alif lam syamsiah (idgham syamsi).
- 7) Bacaan ikhfa haqiqi
- 8) Huruf muqotho'ah
- 9) Wawu yang tidak ada sukunnya.
- 10) Idgham bigunnah.

**Pokok bahasan buku Tilawati jillid 5:**

- 1) Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu/ idgham bigunnah
- 2) Huruf sukun dibaca memantul/qolqolah
- 3) Nun sukun atau tanwin bertemu ba'/iqlab
- 4) Mim sukun bertemu mim atau ba'/idgham mimi, ikhfa syafawi.
- 5) Nun sukun atau tanwin bertemu lam, ro'/idgham bilagunnah.
- 6) Lam sukun bertemu ro'.
- 7) Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi/izhar halqi.
- 8) Huruf muqottho'ah.
- 9) Mad lazim mutsaqqolkalimi, mad lazim mukhaffaf harfi.
- 10) Tanda-tanda waqof/rumus-rumus waqof.

**Pokok bahasan buku Tilawati jiid 6:**

- 1) Surat-surat pendek, mulai surat ke-93 (Ad-dhuha) sampai dengan surat terakhir 114 (An-naas), sesuai dengan kurikulum TK/TP Alquran.
- 2) Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum TK/TP Alquran.

- 3) Musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya).

### **Tujuan Jilid 1**

- 1) Santri mampu membaca huruf hijaiyah berharakat fathah berangkai baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar satu ketukan.
- 2) Santri mampu mengenal dan menghafal makhorijul huruf hijaiyah dengan baik dan benar
- 3) Santri mampu mengenali angka

### **Tujuan Jilid 2**

- 1) Santri lancar membaca kalimat berharakat kasrah, fathahtain, dhummahtain, kasrahtain dengan benar.
- 2) Santri mampu mengenal dan menguasai huruf sambung

### **Tujuan Jilid 3**

- 1) Santri mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti; tawallud, dan saktah.
- 2) Santri tartil dan fasih membaca menggunakan irama rast.

### **Tujuan Jilid 4**

- 1) Santri menguasai praktek bacaan waqaf, ghunnah (mendengung), harful muqatta'ah, mad wajib, mad jaiz.
- 2) Santri tartil dan fasih membaca menggunakan irama rast.

### **Tujuan Jilid 5**

- 1) Santri menguasai praktek bacaan Idgham Bi ghunnah dan Bilaghunnah, Qalqalah, Iqlab, Ikhfa` Syafawi, Idzhar.
- 2) Santri tartil dan fasih membaca menggunakan irama rast.

### **Tujuan jilid 6**

- 1) Surat-surat pendek, mulai surat Ad-Dhuha sampai dengan surat terakhir An-Nas
- 2) Ayat-ayat pilihan
- 3) Musykilat dan Gharib (bacaan bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya)

Pokok pembelajaran tercantum di halaman awal setiap jilid. Materi pembelajaran ditekankan pada Tajwid, *Ghoribul Qur'an*, *Fasahah*, dan *Makhorijul Hurf*. Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum metode tilawati. Untuk pembelajarannya kami menyesuaikan dengan jilid santri sendiri. Dengan memperhatikan tajwid (terutama panjang pendek atau mad), Makhorijul Hurf, Ghoribul Qur'an, dan Waqof Ibtida”.<sup>46</sup>

Moh. Aldi Setiawan juga menjelaskan untuk menarik perhatian para santri agar bersemangat dalam menerima materi pembelajaran para guru melakukan pendekatan seperti penjelasan berikut ini:

“Kami melakukan pendekatan dengan cara mengenalkan Al-Qur'an dan menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad SAW ketika mendapatkan wahyu Al-Qur'an dan juga menceritakan keutamaan orang-orang yang bisa membaca Al-Qur'an. Kami juga menggunakan

---

<sup>46</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

lagu-lagu anak dengan mengganti liriknya dengan pengajian sehingga para santri ceria.”<sup>47</sup>

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami. Penerapan evaluasi/munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Tujuan munaqosyah adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman para santri, sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam proses kenaikan jilid.

Penerapan evaluasi/munaqosyah ini dilakukan oleh lembaga secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien.<sup>48</sup>

##### a. Manfaat Evaluasi/Munaqosyah

##### 1. Bagi santri

- Menumbuhkan sikap percaya diri
- Memberikan motivasi peningkatan proses

##### 2. Bagi guru

- Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar
- Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran
- Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport
- Mengetahui kemampuan santri

##### 3. Bagi lembaga

---

<sup>47</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

<sup>48</sup> Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 18-19.

- Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru
- Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan

#### 4. Bagi orang tua

- Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya
- Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan

#### b. Macam-macam Evaluasi/Munaqosyah

##### 1. Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajangi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokkan kelas.

##### 2. Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersamaan dalam satu kelas.

Pelaksanaan sebagai berikut:

- Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen
- Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen

##### c) Kenaikan jilid

Evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan tentang evaluasi/munaqosyah di TPA Al-Anhar sebagai berikut:

“Untuk evaluasi/munaqosyah metode tilawati itu ada dua, yang pertama untuk peraga kita melihat dari satu kelas. Ketika tingkat kelancaran lebih dari 60% maka peraga tetap di lanjutkan. Tapi jika dibawah 60% maka akan diulang di halaman itu. Untuk buku jilid sendiri evaluasinya itu secara individu sehingga ketika santri tersebut tidak lancar atau tidak tartil dalam membaca buku jilid tilawati berarti harus mengulang lagi di halaman tersebut tapi jika bacaannya sudah tartil dan lancar maka akan dilanjutkan ke halaman berikutnya.”<sup>49</sup>

***C. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Hasil dari Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu***

Sebagian pada uraian sebelumnya, penulis telah mengemukakan tentang Implementasi metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur’an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar. Dari semua penerapan metode tilawati di TPA Al-Anhar juga menemui kendala dalam penerapan metode tilawati tersebut.

**1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang ada di TPA Al-Anhar diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran lebih mudah disampaikan oleh guru dan diterima oleh santri. Sarana dan prasarana yang mendukung implementasi metode tilawati yang ada di TPA Al-Anhar diantaranya adalah

---

<sup>49</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

tempat belajar, masjid, peraga, buku-buku tilawati, dan lemari. Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Faktor yang mendukung secara sarana dan prasarana dari penerapan metode tilawati disini sudah cukup memadai. Seperti tempat belajar, masjid, peraga, dan buku-buku tilawati. Kami juga menggunakan peralatan seperti bangku untuk para santri dengan berbentuk huruf “U”, menyiapkan peraga tilawati, papan untuk menaruh peraga, dan juga tongkat peraga untuk proses pembelajaran.”<sup>50</sup>

Komunikasi yang baik guru dan orang tua santri disini bekerjasama dalam memantau perkembangan santri baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Seperti hasil observasi penulis bahwa secara langsung yaitu orang tua menanyakan langsung keadaan anaknya ke guru, dan dengan tidak langsung yaitu orang tua santri dan guru menjalin komunikasi melalui media sosial.

Selain dengan para orang tua santri, komunikasi dan kerjasama yang baik antar guru juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran AlQur’an di TPA Al-Anhar. Dan juga waktu yang intensif, yaitu dari hari senin sampai hari jum’at dengan waktu yang dimulai 15.30 wita sampai dengan pukul 17.00 wita yang membuat santri dapat memahami bacaan huruf dengan cepat dan tepat.

## **2. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menghambat dalam menerapkan metode tilawati di TPA Al-Anhar, diantaranya yaitu:

- a. Kurang fahamnya orang tua santri tentang metode tilawati, membuat santri belum dapat belajar dengan baik dirumah.

---

<sup>50</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.



- b. Kemampuan anak yang berbeda-beda. Kemampuan setiap anak secara umumnya memang berbeda-beda, termaksud juga di TPA Al-Anhar. Kemampuan anak yang masih rendah sering kali menjadikan anak minder dan tidak mau masuk kelas. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan menjadikan anak ketinggalan pelajaran. Maka dari itu pentingnya arahan dari para guru agar anak yang masih memiliki kemampuan yang rendah dapat bersemangat kembali dan tidak minder.

Sebagaimana ungkapan Informan Moh. Aldi Setiawan:

“Salah satu penghambat atau kekurangan bila mana murid dalam satu kelas memiliki tingkat tilawati yang berbeda sehingga membutuhkan banyak waktu untuk melakukan metode tilawati atau menggunakan lebih banyak guru.”<sup>51</sup>

***D. Hasil dari Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu***

Hasil belajar merupakan puncak dari sebuah proses belajar. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil observasi penulis pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Anhar evaluasi pembelajaran tilawati dilakukan dari jilid satu sampai jilid enam. Aspek yang dinilai yaitu tajwid, fasahah, suara dan lagu. Pencapaian atau hasil *munaqosyah* menunjukkan hasil yang bagus. Pencapaian hasil pembelajaran yang bagus tentunya tidak lepas dari minat dan kemampuan santri yang meningkat

---

<sup>51</sup> Moh. Aldi Setiawan, Guru TPA Al-Anhar. Wawancara. 02 Februari 2022.

dari pada sebelumnya. Tidak hanya itu saja, tetapi keuntungan lain yang didapati adalah kepercayaan diri anak jauh lebih meningkat dari pada sebelumnya.

Dari data yang diperoleh dilapangan, proses penerapan metode tilawati di TPA Al-Anhar sebagaimana penerapan di lembaga pendidikan yang memiliki metode yang sama. Penerapan tersebut menggunakan lagu *rast* didalam pembelajarannya. Selain itu metode tilawati memiliki dua pendekatan. Pendekatan tersebut adalah:

- a. Pendekatan klasikal, adapun proses penerapannya adalah santri membaca secara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga dengan jumlah yang sudah ditentukan.
- b. Pendekatan individual dengan baca simak, adapun dalam proses penerapannya adalah santri membaca secara bergantian, sebagian membaca dan sebagian lainnya menyimak.

Selain menggunakan dua pendekatan tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, agar lebih menguatkan kemampuan santri, ada materi tambahan yang harus dikuasai oleh santri. Materi tambahan itu terdiri dari doa-doa harian, doa-doa bacaan shalat, hafalan surat-surat pendek, hafalan suratsurat harian.

Adapun evaluasi pembelajaran metode tilawati yang dilakukan di TPA Al-Anhar ini ada tiga macam, evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam menerima pembelajaran yang telah diterimanya.

- a. *Pre test*, kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajangi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk mengelompokkan kelas.
- b. Evaluasi Harian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersamaan dalam satu kelas.

Pelaksanaan sebagai berikut:

- Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen
  - Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen
- c. Evaluasi Kenaikan jilid yang dilakukan secara periodik oleh munaqasyah lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dari data yang diperoleh di lapangan, melalui tehnik pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang Impelementasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini dengan menggunakan metode tilawati di TPA Al-Anhar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini di TPA Al-Anhar telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode tilawati. Hasil pembelajaran mengutamakan pada peningkatan kemampuan dan kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an. Dengan tahapan yaitu target pembelajaran, proses pembelajaran, meteri, dan evaluasi pembelajaran.
2. Faktor pendukung dalam keberhasilan Implementasi metode tilawati di TPA Al-Anhar diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, jalinan komunikasi yang baik antara lembaga dan orang tua, kerja sama yang baik antar guru. Serta memiliki waktu yang cukup intensif. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah kurangnya pemahaman orang tua santri terhadap metode tilawati dan juga kemampuan santri yang berbedabeda. Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di TPA Al-Anhar adalah bahwa penerapan metode tilawati ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi

para santri, hal tersebut tampak dari hasil evaluasi/*munaqosyah* yang telah dilaksanakan.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri para santri.

#### **B. Saran**

1. Bagi para santri diharapkan tetap semangat dan bersungguh-sungguh belajar dengan baik ketika di TPA maupun di rumah. Bagi para guru untuk tetap berupaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Terutama dalam peningkatan kemampuan santri dibidang *tajwid*, *makhorijul huruf*, *shifatul huruf* dan *ghoribul qur'an*.
2. Bagi TPA Al-Anhar diharapkan untuk terus mendidik santrinya agar kualitas dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Word digital, tafsyr singkat Departemen Agama RI edisi terbaru.

Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2020.

Ar-Risallah Vol XV No1 April 2015.

Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II, Cet. ix, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Bahreisy, Salim. 1986. *Al-Hadist Bukhori*, p.

Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Fariandi, Khoirul "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" (IAIN Metro, 2020).  
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1497> diakses pada 25 Juni 2021.

Hamzah, Nur. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, Cet, 1; Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015.

Hasan, Abdurrahim. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.

Instruksi Menteri Agama No. 3 tahun 1990.

Jabir, H. Muh. *Ilmu Tajwid Tuntunan Membaca AlQuran Secara Benar*, Palu: Pesantren Anwarul Qur'an, 2020.

Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.

- Muhajir, Noeng. *Metodologi Kualitatif*, Yogyakarta: Reke Serasia, 2008.
- Munir, M. Misbahul. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Masitoh, dkk, *Stategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2015.
- Milles, Matthew B. et. Al, *Qualitativ Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku Sumber tentang Motode-Metode Baru*, Cet.1, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Ramadhan. Santri TPA Al-Anhar. Wawancara 02 Februari 2022.
- Suyadi, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Al-Fabeta, 2012.
- Sophya, Ida Vera & Saiful Mujab. "Metode Baca Al-Qur'an" dalam *ELEMENTARY*, Kudus: STAIN Kudus, Vol. 2 No. 2/Juli-Desember 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: 2008.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Cet. 1; Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Sobari, Imam. "Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati (Studi Kasus di MIN Sidoarjo Pacitan)". (Tesis, STAIN Ponorogo, 2016).
- Setiawan, Moh. Aldi. Guru TPA Al-Anhar. Wawancara 02 Februari 2022.

Sadzili, Hasan. dkk. “Tilawati Jilid 1 s.d 6 Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur’an Untuk TK/TP Al Qur’an”. (Surabaya 27 Juli 2004).

Tamwif, Irfan. *Metode Penelitian*, Surabaya: UNISA Press, 2014.

Widiawati, Sugiman, Edy, Pengaruh penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak. Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014

Widyanti, Eka “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto” (IAIN Purwokerto, 2018). <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/4361> diakses pada 25 Juni 2021.

Wiyani, Novan Ardy. Manajemen PAUD Berbutu: Konsep MMT dan Praktik di KB, TK/RA. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015.

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini.

Yabiati dan Gilar Gandana, Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar), (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), 41.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala TPA Al-Anhar**

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Al-Anhar?
2. Apa tujuan didirikannya TPA Al-Anhar?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang berdirinya TPA Al-Anhar?

### **B. Guru Mengaji**

1. Dalam pembelajaran sekarang ini TPA Al-Anhar menggunakan Metode apa?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPA Al-Anhar?
3. Peralatan apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran Metode Tilawati dimulai?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPA Al-Anhar?
5. Kapan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPA Al-Anhar?
6. Menggunakan pendekatan apa dalam pembelajarannya?
7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran Metode Tilawati?
8. Bagaimana evaluasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati?
9. Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh murid setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati?

10. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an murid ketika sudah belajar menggunakan Metode Tilawati?

**C. Murid TPA Al-Anhar**

1. Sekarang sudah jilid berapa?
2. Peralatan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran Metode Tilawati dimulai?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPA Al-Anhar?
4. Kapan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPA Al-Anhar?

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Samsuri, M.Kom	Pembina TPA Al-Anhar
2.	Moh. Aldi Setiawan	Guru Mengaji TPA Al-Anhar
3.	Ramadhan	Santri TPA Al-Anhar



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ROFIQ SYAHRUL RAMADAN	NIM	: 171010171
TTL	: PALU, 21-12-1998	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Touwa no.82	HP	: 081332491406
Judul	:		

Judul I

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PENDIDIKAN NON FORMAL DI TPA AL-ANHAR KELURAHAN TATURA UTARA KEC PALU SELATAN KOTA PALU

Judul II

KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENANGANI SISWA YANG KURANG MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN

Judul III

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KELANCARAN BACA AL-QUR'AN MAHASISWA IAIN PALU

Palu, Jumat, 23 April.....2021  
Mahasiswa,

ROFIQ SYAHRUL RAMADAN  
NIM. 171010171

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd. J

Pembimbing II: Drs. H. Moh. Arfan Halim, M.Pd. J

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.  
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 302 TAHUN 2021

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

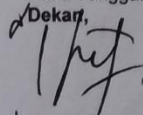
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PENDIDIKAN NON FORMAL DI TPA AL-ANHAR KELURAHAN TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 20 April 2021

Dekan,  


Dr. Hamian, M.Ag  
NIP. 196906061998031002

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2069 /In.13/F.I/PP.00.9 /09/2021 Palu, 20 September 2021  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I. ( Pembimbing I )
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. ( Pembimbing II )
3. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. (Penguji)

Di-  
Palu

*Asslamu'Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

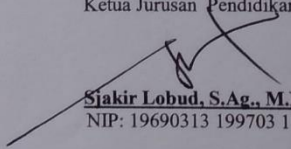
Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-ANHAR KEL. TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 22 september 2021  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.**  
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
  - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 22 bulan september tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-ANHAR KEL. TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Palu 22 September 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 22 bulan september tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

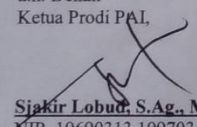
Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-ANHAR KEL. TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

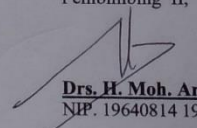
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Colatz :
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	}	Judul dirubah pake
3.	METODOLOGI		Sura, del Suran !.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 22 September 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

  
**Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

  
**Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.**  
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70- 74 = B
- 65- 69 = B-
- 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 22 bulan september tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-ANHAR KEL.  
TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 22 September 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAL

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2020 / 2021

Nama : Rafiq Syahrul Ramadan  
NIM : 17.1.01.0171  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-ANHAR KEL. TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 22 September 2021/09:00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	MILH IBNU UMAR	171010177	9 / PAI		
2	ABDUL RAHMUN	171010210	9 / PAI		
3	Jusaidi	174100009	9 / SPI		
4	Arasrullah	171010172	9 / PAI		
5	Royah	171010183	9 / PAI		
6	Nurul Izzati Idris	18.3.15.0089	7 / PSY		
7	INAR INDAH WATI	171160042	9 / TBI		
8	ZALNAL	171010181	9 / PAI		
9	Surah Madani	182170013	7 / PPI		
10	Awalyuddia	182170001	7 / PPI		
11	Wahid Zamal Nurca	182170004	7 / PPI		
12	Riska Aulia Puri	219180013	1 / PPI		
13	Moh. Maun Rfaudi	182170606	7 / PPI		
14	Sri Suciati	181050038	7 / PAI		
15	Riswanah	181050005	9 / PAI		

Palu, 22 September 2021

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
NIP. 19640814 199203 1 001

Penguji,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 19650322 199503 1 002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Idrud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19650313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 144 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/01/2022 Palu, 17 Januari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala TPA Al-Anhas Kel.Tatura Utara, Kec. Palu Selatan Kota Palu.

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rofiq Syahrul Ramadan  
NIM : 171010171  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21 Desember 1998  
Semester : IX Sembilan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tooowa  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM BELAJAR  
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI DI TPA AL-  
ANHAS KEL.TATURA UTARA KEC. PALU SELATAN KOTA  
PALU.  
No. HP : 081332491406

Dosen Pembimbing :  
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



## MASJID AL- ANHAR

Alamat: Jalan Masjid Darussalam RTRW:003-001 Kel. Tatura Utara  
Kec. Palu Selatan Kota Palu



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : : 0354.2/ KPM-AA/ II/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pengurus Masjid Al-Anhar (TPA Al-Anhar) dengan ini menerangkan bahwa :

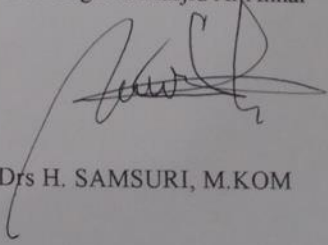
Nama : Rofiq Syahrul Ramadan  
NIM : 171010171  
Semeter : X(sepuluh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : "Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar, Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu, tahun ajaran 2021/202022 dari tanggal 18 Januari sampai 18 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 19 Februari 2022

Mengetahui  
Ketua Pengurus Masjid Al-Anhar

  
Drs H. SAMSURI, M.KOM

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : ROFIQ SHAHRUL RAMADAN  
NIM. : 171010171  
JURUSAN : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 24/07/2020	Sulistis	Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Kombo	1. Drs. RAMANG, M.Pd.1 2. KASMAWATI, S.Pd. M.Pd.	
2	Senin 31/08/2020	Lulu A. Mukzomah	Penerapan learning to live together dalam pembelajaran smpk pada peserta didik kelas 10 di SMA Karuna Dipa Palu	1. Dr. Fatmahan Mangson S.Pd, M.Pd 2. Eni Irmawati Mangson, S.Pd, M.Pd	
3	Kamis 22/09/2021	Khairul Anam	Pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku beragama peserta didik SMA Katolik di Palu	1. Dr. Kusniar S.A.P, M.Pd 2. Hetta Fakhrirozi S.Pd, M.Pd.1	
4	Kamis 17/02/2022	M. Ibnu Umar	Peran ke-musyawarah dalam meningkatkan Pengetahuan orang tua pada saat akan lulus mengikuti tes masuk ke jenjang pendidikan tinggi	1. Dr. Hanin, M. Ag 2. Drs. Saqir M. Amin, M. Pd.1	
5	Kamis 17/02/2022	Wafik Azizah Hidayat	Uraian dan sejarah dan perkembangan dan perkembangan peserta didik melalui character building MTs Al-Khairat di Kabupaten Palu	1. Dr. Gusniarib, M Pd 2. Dr. Hetta Fakhrirozi, M Pd. S.Pd.1	
6	Kamis 17/02/2022	Sarwindah	Peran metode Blended Learning pada Pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan nilai belajar peserta didik kelas VII pada masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Khairat buluh Kala Palu	1. Drs. Bambang, M.H.I 2. Dr. Hetta Fakhrirozi, M. Pd.1	
7				1. 2.	
8				1. 2.	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## DOKUMENTASI PENELITIAN









## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### I. Identitas diri

1. Nama : Rofiq Syahrul Ramadan
2. Tempat tanggal lahir : Palu, 21 Desember 1998
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Palu. JL. Touwa No. 82
5. Status : Belum Menikah

### II. Identitas Orang Tua

#### 1. Orang Tua

- a. Ayah : Drs. Samsuri, M.Kom  
Pekerjaan : PNS
- b. Ibu : Arlina, S.ag, M.Pd.I  
Pekerjaan : PNS

### III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tatura : Lulus Tahun 2010
2. SMPN 9 Palu : Lulus Tahun 2013
3. SMK Budi Utomo : Lulus Tahun 2017
4. Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu (UIN)  
Datokarama Palu sejak tahun 2022